

Tersedia online di

<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Silviana Dina Ndeo

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

email: dinasilvia768@gmail.com

ABSTRAK

Artikel History:

Artikel masuk
Artikel revisi
Artikel diterima

Keywords:

dividend payout ratio, profitability, liquidity, firm size

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga yang didapatkan sebanyak 18 perusahaan. Secara simultan, semua variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial, menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda yang ditunjukkan oleh variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan, yakni profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the effect of profitability, liquidity, and firm size either simultaneously and partially on the dividend payout ratio of manufacturing companies in the stock Exchange in the period 2016-2018. The sampling technique used purposive sampling, so that the results obtained were 18 companies. Simultaneously, all independent variables (profitability, liquidity, firm size) have an effect on dividend payout ratio. Partially, it shows that the liquidity variable affect dividend poyout ratio. different result shows by the variables of proftability and firm size, namely profitability anf firm size have no effect on the dividend payout ratio.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan adanya berbagai kekayaan dalam kegiatan-kegiatan operasinya (Idawati and Sudiartha 2014). Pengelolaan Kekayaan dalam perusahaan meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Kegiatan yang

dilakukan manajer keuangan dibagi menjadi dua, yaitu penggunaan dana dan pencarian dana. Dari dua kegiatan tersebut, dapat menghasilkan fungsi-fungsi keuangan, seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit, yang akan menjadi dasar pertimbangan pembagian dividen (Silaban and Purnawati 2016). Semakin tingginya profitabilitas suatu perusahaan maka *dividen payout ratio* juga akan semakin tinggi. Profitabilitas dinilai memiliki hubungan kuat terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasinya. Adanya kebijakan dalam pembayaran dividen kepada investor akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. dengan kata lain, nilai suatu yang maskimum dapat dicapai oleh sutau perusahaan jika investor tersebut dapat meningkatkan pengembalian berupa dividen.

Penelitian Ehrhardt & Brigham (2013) mendefinisikan profitabilitas sebagai hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan unsur yang paling penting dalam kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai keutungan, profitabilitas juga menunjukkan ukuran dari tingkat efektivitas dari manajemen perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik minat para investor untuk melakukan investasi saham di perusahaan. karena profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan prospek yang baik pada perusahaan di masa yang akan datang. Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan. Hal ini terjadi karena ketidakkonsistenan hasil dari penelitian pada saat meneliti melihat adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan jika variable moderasi dividen tersebut dilibatkan. Maka hal ini dapat mendorong ketertarikan para peneliti dalam menguji ulang dan melihat kontribusi pada dividen dalam interaksi pada profitabilitas (Han and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee 2019).

Profitabilitas juga menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan yang mampu memperoleh laba atau ukuran yang efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan cara membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut dapat dinyatakan dalam persentase (Yani and Dana 2017).

Likuiditas dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Bagi suatu perusahaan, dividen merupakan arus kas keluar, dan dalam ini dapat mempengaruhi posisi kas perusahaan. hal ini dikarenakan dapat mengakibatkan kesempatan pada perusahaan dalam melakukan investasi dengan menggunakan kas yang dibagikan dalam bentuk dividen tersebut mulai berkurang Suharli (2003). Semakin likuid nya suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi pembayaran dividen pada perusahaan itu akan semakin besar. Likuiditas dapat

berpengaruh positif dan signifikan ditemukan oleh (Idawati and Sudiarta 2014). Meningkatnya likuiditas juga akan meningkatkan harapan seorang investor dalam kemampuan suatu perusahaan untuk membagikan dividen. Penelitian ini menyebutkan bahwa likuiditas adalah suatu faktor yang tak kalah pentingnya dalam mempertimbangkan kebijakan dividen. Hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* atau kebijakan dividen.

Semakin besar ukuran atau skala sebuah perusahaan akan semakin mudah sebuah perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Perusahaan yang besar akan cenderung mempunyai banyak resiko yang harus dihadapi dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai satu indikator yang menggambarkan tingkat resiko bagi para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, karena jika memiliki kemampuan finansial yang baik, maka dipastikan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban serta memberi tingkat pengembalian yang memadai bagi para investor (Ag, Yudi, & Dew, 2016). Perolehan pada dana tersebut, dapat dipakai sebagai pembayaran dividen bagi pemegang saham. Semakin besarnya tingkat ukuran pasar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula pembayaran dividen Idawati & Sudiarta (2014). Penelitian (Idawati and Sudiarta 2014) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai adanya pembagian laba suatu perusahaan. kebijakan dividen juga merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan para investor untuk mendapatkan *return* sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di sisi lain pembagian dividen tidak diharapkan karena dapat mengancam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. pada dasarnya laba tersebut dibagi sebagai dividen atau laba ditahan untuk diinvestasikan kembali (Listiadi 2014). Manajemen suatu perusahaan sebaiknya dapat membuat satu kebijakan dividen yang optimal yang berarti kebijakan tersebut harus menghasilkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham melalui dan kepentingan perusahaan dalam hal pertumbuhan. Investor dan pihak manajemen memiliki kepentingan yang berbeda. Pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya masing-masing. Dimana hal tersebut tidak disukai oleh pihak investor. Pihak investor menganggap bahwa kepentingan pribadi dari pihak manajemen dapat mengurangi tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. mengenai pendapatan berupa dividen, investor lebih menyukai dividen yang stabil karena hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pihak investor terhadap perusahaan yang bersangkutan (Idawati and Sudiarta 2014).

Bagi seorang investor, pembayaran dividen yang dilakukan oleh suatu perusahaan jauh lebih penting daripada pengumuman laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan. hal ini terjadi karena adanya dividen yang merupakan tibal balik yang diharapkan oleh seorang investor setelah ia menanamkan investasi di suatu perusahaan. Pembayaran dividen akan lebih besar dalam meningkatkan harga saham, yang berarti dapat meningkatkan nilai. Kebijakan dividen dapat menentukan seberapa besar keuntungan suatu perusahaan yang dapat diberikan kepada investor atau ditahan dalam suatu perusahaan disebut kebijakan dividen. Kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* dimana semua jumlah dividen yang dibayarkan akan dibagi dengan laba perusahaan (Yani and Dana 2017).

Pembagian dividen dalam satu sisi akan memenuhi harapan para investor dalam memperoleh *return* sebagai hasil dari investasinya. Sedangkan, dalam sisi lain pembagian dividen diharapkan agar tidak mengancam pada kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Manajemen perusahaan pun sebaiknya membuat satu kebijakan dividen yang baik dan harus bisa menghasilkan keseimbangan antara pentingnya pemegang saham melalui dividen dan pentingnya dalam hal pertumbuhannya perusahaan. Kebijakan dividen suatu perusahaan mengenai ketersediannya perusahaan dalam membagikan laba yang diterima oleh investor dalam bentuk dividen atau menyimpan dan kemudian akan diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. Bagi investor sendiri, pembayaran pada dividen yang dilakukan oleh suatu perusahaan itu jauh lebih penting karena dividen tersebut merupakan timbal balik yang diharapkan oleh para investor setelah ia menanamkan investasi pada suatu perusahaan (Han and Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; Mckee 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian (Idawati and Sudiarta 2014) ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda ditunjukkan oleh variabel ukuran perusahaan, yakni ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian (Widayanti and Yadnya 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Dana 2017) menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan signifikan secara bersamaan. (Ag, Yudi, and Dewi 2016) menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan dan efektivitas usaha secara

parsial berpengaruh positif pada kebijakan dividen, sedangkan pertumbuhan usaha berpengaruh negatif pada kebijakan dividen.

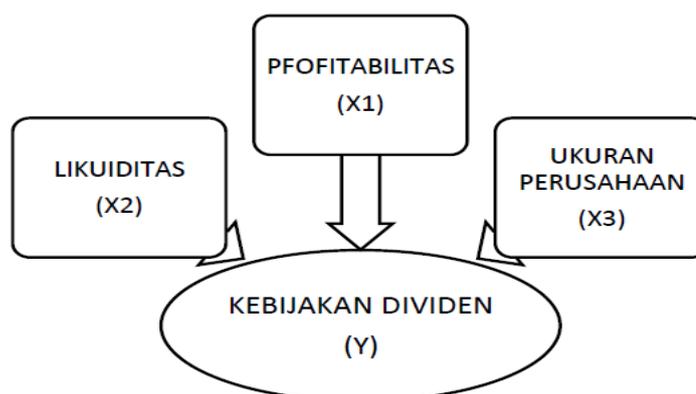
Penelitian (Deborah and Marsudi 2018) menggunakan Analisis regresi yang dilakukan untuk melihat peran moderasi dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. kami memiliki dua temuan utama. Pertama profitabilitas berkontribusi pada nilai perusahaan. kedua, tidak ada efek moderat dari kebijakan dividen pada hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

(Yani and Dana 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran kepada pemegang saham dengan memperhatikan pertumbuhan.

(Wulandari and Darmajaya 2018) menunjukkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran penelitian disusun untuk menggambarkan pengaruh adanya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Informasi yang dihasilkan melalui rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen digambarkan melalui gambar berikut:

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran



Hipotesis penelitian yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Menurut Silaban & Purnawati (2016) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit, dan profit itulah yang akan menjadi dasar pertimbangan pembagian dividen. Hasil penelitian Malik (2013), dan Uwalomwa, Uwuigbe. Jimoh, (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai adanya pembagian laba suatu perusahaan. kebijakan dividen juga merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. Hasil penelitian Asyik (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Menurut penelitian Novari & Lestari (2016) Semakin besar ukuran atau skala sebuah perusahaan akan semakin mudah sebuah perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Penelitian Asyik (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

METODE PENELITIAN

Desain Dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai teknik analisa datanya.. Untuk objek penelitian ini adalah adanya pengaruh atau keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen di suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Variabel Penelitian

1. Variabel terikat
 - a. Kebijakan dividen

Dividend payout ratio (DPR) digunakan untuk mengukur pada tingkat kebijakan dividen. DPR mencerminkan kebijakan dividen yang sudah ditentukan oleh pihak manajemen sebuah perusahaan mengenai besarnya suatu dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100 \%$$

2. Variabel bebas

a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. ROE (*return on equity*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini yaitu suatu ukuran nagi profitabilitas dari sudut pandang para pemegang saham Prismanta, n.d. (2014).

Dengan menggunakan rumus *return on equity* rasio ini dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

b) Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. . Likuiditas memiliki beberapa rasio dimana rasio tersebut memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangak pendeknya Ida Bagus & Dewi (2015). Salah satunya yaitu Cash Ratio digunakan sebagai proksi pada variabel likuiditas dalam penelitian ini. Cash Ratio dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

c) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan yang dapat tercermin dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat utang digunakan yang bertujuan untuk mengembangkan prospek suatu perusahaan Sudiarta & Dewi (2017). Penggambaran ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total aktiva perusahaan pada neraca. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$$

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari media cetak maupun media elektronik berupa laporan keuangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini yang berupa laporan keuangan dapat di peroleh dari www.idx.co.id .

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui 49 perusahaan manufaktur. Dengan menggunakan metode purposive sampling terhadap populasi didapatkan perusahaan *go public* yang memenuhi kriteria ada 18 perusahaan manufaktur. Periode pengamatan yang dilakukan pada tahun 2016-2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah suatu data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi kerumitan, yang merupakan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data. Pengolahan data dibantu oleh program SPSS. Teknik yang digunakan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari : profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikat, yaitu kebijakan dividen.

HASIL & PEMBAHASAN

Setelah data pengamatan yang dilakukan telah selesai di analisis dan diterima dari masing-masing uji dan analisis, data terdistribusi secara normal, data terbebas dari multikolinearitas, data terbebas dari heteroskedastisitas, dan variabel terbebas dari gejala autokorelasi. Gambaran atau deskripsi suatu data dapat dilihat dari jumlah sampel (N), nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk masing-masing variabel. adapun nilai statistika deskriptif variabel penelitian yang disajikan, pada tabel berikut :

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	54	.92	112.76	35.4530	31.16800
CR	54	10.03	664.13	133.4002	149.45614
SIZE	54	1.19	881.27	136.7639	248.13848
DPR	49	12.39	100.00	45.9810	25.99802
Valid N (listwise)	49				

Sumber : Data diolah

Variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa rasio ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,92 %, nilai tertinggi (maximum) sebesar 112,76 %, nilai rata-rata

(mean) sebesar 35,4530 % sedangkan standar deviasi untuk *Return On Equity* sebesar 31,16800 %.

Variabel Cash Ratio (CR) yang merupakan *Cash Or Cash Interesnt And Tax* dengan *Current Liabilities* perusahaan yang menunjukkan nilai mean sebesar 133.4002. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel kas dan setara kas sebesar 133.4002 % kali lebih besar dari liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Nilai minimum dari Cash Ratio (CR) adalah sebesar 10,03 yang berarti bahwa sampel terendah hanya memiliki *Cash Or Cash Interesnt And Tax* sebesar 10,03 % kali dari *Current Liabilities*, sedangkan nilai maksimum Cash Ratio sebesar 664,13 atau yang dimiliki *Cash Or Cash Interesnt And Tax* sebesar 664,13 % Kali *Current Liabilities* yang dimiliki perusahaan. Sedangkan standar deviasi Cash Ratio sebsar 149,45614 %.

Variabel Ukuran Perusahaan (LN) menunjukkan nilai mean sebesar 136,7639. hal ini berarrti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu mendapatkan Total Aset sebesar 136,7639 %. Nilai minimum yaitu sebesar 1,19 % yang Berarti sampel terendah pada perusahaan dan nilai maksimum sebesar 881,27 %. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 248,13848 %.

Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan bahwa rasio ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 12,39 % nilai tertinggi (maximum) sebesar 100,00 %. Untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 45,9810 %, sedangkan nilai standar deviasi untuk Ukuran Perusahaan sebesar 25,99802 %.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	23.81194150
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.926
Asymp. Sig. (2-tailed)		.358

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang terdistribusi secara normal. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai Sig. > alpha (0,05) yaitu 0,358 > 0,05 yang menunjukkan bahwa semua data berkontribusi normal.

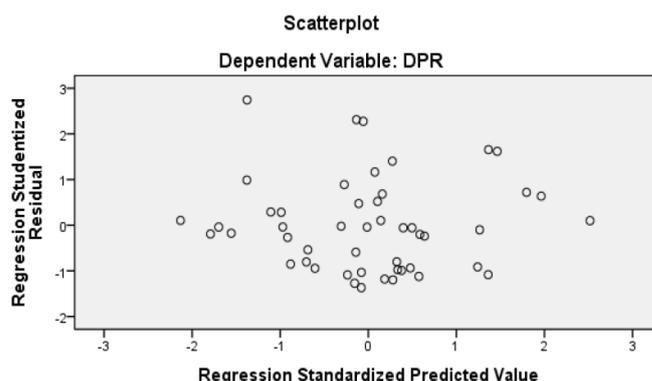
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	46.521	6.457		7.205	.000		
1 ROE	-.227	.117	-.279	-1.940	.059	.902	1.109
CR	.052	.024	.309	2.168	.035	.919	1.088
SIZE	.004	.015	.038	.253	.801	.836	1.196

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,902 dengan nilai VIF 1,109, Cash Ratio (CR) sebesar 0,919 dengan nilai VIF 1,088 dan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,836 dengan nilai VIF 1,196. Hasil dari nilai tolerance, yaitu tidak terjadi multikolinearitas dan nilai VIF tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Scatterplot di atas menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0,2, titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja. Titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik juga tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401 ^a	.161	.105	24.59287	1.782

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Hasil pengujian autokorelasi ini dengan signifikan 5 % jumlah sampel n sebanyak 54, serta jumlah variabel bebas k sebanyak 3 didapat dari nilai Durbin-Watson sebesar 1,782, nilai DL sebesar 1,4464 dan nilai DU sebesar 1,6800 serta 4-DL sebesar 2,5536 dan 4-DU sebesar 2,32. Keputusan yang dapat diambil yaitu $DU < DW < 4-DU$. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki gejala autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	46.521	6.457		7.205	.000
1	ROE	-.227	.117	-.279	-1.940	.059
	CR	.052	.024	.309	2.168	.035
	SIZE	.004	.015	.038	.253	.801

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DPR = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \epsilon$$

DPR	=	46,521 - (0,227) X1 + (0,052) X2 + (0,004) X3 + e
DPR	=	Dividen Payout Ratio
A	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien Regresi
ROE	=	Return On Equity
CR	=	Cash Ratio
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
e	=	Error

Penjelasan terhadap persamaan regresi diatas, sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 46,521 menunjukkan bahwa, apabila nilai variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan adalah nol, maka kebijakan dividen akan memiliki nilai 46,521
2. Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah sebesar -0,227 yang menunjukkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya adalah konstan, maka kebijakan dividen akan mengalami peningkatan sebesar -0,227.
3. Koefisien regresi likuiditas (CR) adalah sebesar 0,052 yang menunjukkan apabila mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya adalah konstan, maka kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar 0,052.

4. Koefisien regresi ukuran perusahaan (LN) adalah sebesar 0,004 yang menunjukkan apabila ukuran perusahaan yang mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya adalah konstan, maka kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar 0,004.

Tabel 7. Analisis Determinasi R²Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.105	24.59287

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil pengujian diatas, ditemukan nilai adjusted R square sebesar 0,105 atau 10,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen dijelaskan sebanyak 10,5 % oleh variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Koefisien determinasi (R) dari tabel diatas yaitu 0,401. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini sebesar 40,1 %. Dari angka ini dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antar variabel cukup kuat.

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5226.658	3	1742.219	2.881	.046 ^b
	Residual	27216.411	45	604.809		
	Total	32443.068	48			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROE

Hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,881 dan nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$ maka H3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas atau variabel independen (DPR, ROE, dan SIZE) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kebijakan Dividen).

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.521	6.457		7.205	.000
ROE	-.227	.117	-.279	-1.940	.059
CR	.052	.024	.309	2.168	.035
SIZE	.004	.015	.038	.253	.801

a. Dependent Variable: DPR

Variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,059 dan t tabel sebesar 1,67722. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,059 > 0,05$) dan t hitung -1,940. Maka secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan ditolak. Variabel likuiditas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,035 dan t tabel sebesar 1,67722. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$) dan t hitung 2,168. Maka secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan dapat diterima. Variabel ukuran perusahaan (LN) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,801 dan t tabel sebesar 1,67722. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,801 > 0,05$) dan t hitung 0,253. Maka secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen ditolak.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil, sebagai berikut :

- Variabel Bebas Atau Variabel Independen (Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan) Secara Simultan Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen (Kebijakan Dividen).
- Profitabilitas Tidak Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2016-2018.
- Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2016-2018
- Ukuran Perusahaan Tidak Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2016-2018.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut :

- Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel yang luas mengingat variabel dependen hanya terfokus pada faktor-faktor keuangan saja.

- b. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh digeneralisasikan.
- c. Bagi investor yang akan menganalisis faktor-faktor perusahaan menggunakan nilai perusahaan hendaknya mempertimbangkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan agar kebijakan dividen yang dilakukan dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ag, A. A. N., Yudi, D., & Dewi, M. R. (2016). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL*. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali*, . 5(5), 2696–2726.
- Asyik, N. L. H. & N. F. (2015). (2015). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen* *E-Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Dewi, S. &. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN NILAI PERUSAHAAN*. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali*.6(4), 2222–2252.
- Ehrhardt, E. F. B. & M. C. (2013). *Financial Management Theory and Practice International Journal of Lecturer Department Of Management Sciences Bahria University, Islamabad*. (1).pdf.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA TAHUN 2015-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Idawati, I., & Sudiarta, G. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6), 1604–1619.
- Listiadi, A. (2014). *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Negeri Surabaya*. 2.
- Malik, F. (2013). *Factors Influencing Corporate Dividend Payout Decisions of Financial and Non-Financial Firms*. *International Journal Of Finance And Accounting Universitas Islamabad*. 4(1), 35–47.

- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.
- Prismanta, E. (2014). (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEN KAS*. *E-Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- S., I. B. M. D. B. & M. R. D. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan farmasi*. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Bali*. 4(7), 1949–1966.
- Silaban, D., & Purnawati, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Bali*. 5(2), 246826.
- Suharli, M. (2003). *Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya* 243–257.
- Uwalomwa, Uwuigbe. Jimoh, J. A. A. (2012). (2012). *DIVIDEND POLICY AND FIRM PERFORMANCE : International Journal Of Accounting And Management Covenant University, Ogun State, Nigeria*. 11(3), 442–454.
- Yani, M., & Dana, I. (2017). Determinasi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 254144.